

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga dapat disebut sebagai penelitian *naturalistic*, karena dalam melakukan penelitian dilakukan pada suatu kondisi alami (*natural setting*). selain itu, juga disebut sebagai metode *etnographi*, karena pada awalnya metode kualitatif lebih banyak digunakan untuk meneliti bidang antropologi budaya, dan analisisnya serta data yang terkumpul memiliki sifat kualitatif.<sup>1</sup>

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada objek lapangan yang bertempat di Mts Tauhidiah siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS. Pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan peneliti dengan menyajikan informasi atau data tentang implementasi metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa yang berupa kata-kata atau kalimat, yang berasal dari pengumpulan data awal seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah terkumpul untuk kemudian dianalisis.

### B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lokasi dimana peneliti akan melaksanakan sebuah penelitian. Peneliti akan melakukan penelitian di sebuah lembaga pendidikan, yaitu MTs Tauhidiah Sulang Rembang. Peneliti memilih penelitian tersebut karena di Mts Tauhidiah guru IPS menerapkan metode pembelajaran yang bermacam-macam salah satunya metode *Team Quiz* yang sesuai dengan judul penelitian yang diambil peneliti, yaitu “Implementasi Metode *Team Quiz* Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang”

### C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian yang dilakukan ini adalah siswa dari kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang kabupaten Rembang, dengan fokus penelitian peningkatan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan sebuah cara untuk mempertimbangkan

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).17

suatu hal berdasarkan dalam buku Sugiyono. Misalnya dalam memilih informan untuk mencari dan membutuhkan informan yang benar-benar mengerti dan faham tentang suatu yang diharapkan oleh peneliti.<sup>2</sup> Dengan demikian peneliti akan melakukan wawancara dengan informan yang berkaitan sebagai subyek penelitian, seperti kepala sekolah, guru IPS dan perwakilan siswa kelas VIII Mts Tauhidiah Sulang.

#### D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif sumber datanya berupa narasumber yang dapat disebut responden. Pada penelitian informan tidak hanya sebagai sumber data melainkan sebagai partisipan yang menjadi penentu keberhasilan penelitian yang dilakukan peneliti dari informasi yang diberikan.<sup>3</sup> Sumber data dalam penelitian kualitatif dipilih secara *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pada proposal penentuan sampel sumber data masih bersifat sementara, dan kemudian setelah peneliti dilapangan akan mengalami perkembangan<sup>4</sup>. Seperti menurut Sanafiah Faisal (1990), yang mengutip sudut pandang dari Spradley mengenai status sosial awal sampel yang telah menjadi muara banyaknya domain. Kemudian dapat diungkapkan bahwa sampel dapat dikatakan sebagai sumber data atau seorang informan. Dalam mencari informan harus sesuai dengan kriteria permasalahan yang diambil peneliti. Terdapat beberapa kriteria informan yang diharapkan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Seseorang yang di percayai memahami lingkungan sekolah.
2. Seseorang yang memahami objek penelitian.
3. Seseorang yang memiliki waktu cukup untuk dimintai memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti.
4. Seseorang yang identik dengan memberikan informasi apa adanya.
5. Seseorang yang memiliki pengalaman langsung ditempat penelitian.

Sumber data dalam penelitian kualitatif menurut sumbernya tergolong menjadi dua, yaitu:<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).133

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).126

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).389

<sup>5</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta : Kalimedia, 2015).202

## 1. Data Primer

Data primer adalah pemberian data secara langsung oleh sumber yang di berikan kepada peneliti untuk dikumpulkan<sup>6</sup>. Data primer adalah data terbaru dan asli. Peneliti harus mengumpulkan data secara langsung untuk mendapatkan sebuah data yang dibutuhkan. Peneliti dapat menggunakan berbagai teknik seperti, wawancara, observasi, penyebaran kuisioner dan diskusi terfokus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti tidak secara langsung melainkan melalui pihak lain dan berbagai sumber yang sudah ada dan berkaitan dengan objek yang diteliti, seperti jurnal, buku, RPP IPS, program tahunan(prota), program semester(promes), majalah dan masih banyak lagi.<sup>7</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif. Penelitian memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang relevan<sup>8</sup>. Oleh karena itu, untuk mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan standar, maka peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data diantara lain adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi, merupakan tindakan pengamatan atau terjun langsung ke tempat yang akan diteliti untuk melakukan pengamatan dengan bukti-bukti yang tertinggal atau dengan kondisi yang terjadi atau fenomena dalam proses pembelajaran sebagai pelengkap data peneliti.<sup>9</sup> Observasi merupakan alat yang dapat digunakan secara sistematis dalam melakukan pengumpulan data, karena dalam pencatatan diterapkan sesuai dengan aturan dan prosedur tertentu,

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).68

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015).68

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).296

<sup>9</sup> Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Deepublish CV Budi Utama, 2018).104

sehingga suatu saat dapat diulangi oleh peneliti lain. Selain itu, tafsir dari hasil observasi harus dilakukan secara ilmiah.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi jenis partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan ditempat penelitian, namun peneliti tetap datang ke tempat penelitian untuk mengamati kegiatan berlangsung. Dengan mengamati kegiatan di Mts Tauhidiah Sulang peneliti akan mendapatkan beberapa informasi mengenai letak geografis dan keadaan umum lingkungan Mts Tauhidiah Sulang, baik dari segi ruang kelas, sarana prasarana, proses pembelajaran IPS dan masih banyak lagi. Peneliti menggunakan pengamatan jenis pengamatan terstruktur, yang berarti peneliti sudah mengetahui aspek yang akan diamati sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, dengan mempersiapkan berbagai hal agar penelitian observasi dapat berjalan dengan lancar, relevan dan terkontrol.<sup>11</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab, sehingga mendapat kesimpulan dari suatu topik tersebut.<sup>12</sup> Teknik pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk melakukan studi awal dalam penelitian guna menemukan suatu permasalahan yang akan menjadi objek penelitian dan untuk mengetahui informasi mendalam mengenai responden. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara jenis terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan instrument atau pertanyaan-pertanyaan yang sama dan alternatif jawabannya. Peneliti memberikan pertanyaan yang sama terhadap berbagai responden dan peneliti akan mencatat data hasil wawancara.<sup>13</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut peneliti akan mewawancarai pihak-pihak terkait yang mengetahui metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPS dan bagaimana respon tentang pelaksanaan metode pembelajaran

---

<sup>10</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).107

<sup>11</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005).72

<sup>12</sup> Abd Rahman A Ghani, *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah* (Depok : rajagrafindo Persada, 2014).176

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).305

*Team Quiz* pada pembelajaran IPS dengan fokus penelitian peningkatan pemahaman siswa kelas VIII Mts Tauhidiyah Sulang. Setelah melakukan wawancara peneliti harus segera mencatat hasil wawancara agar tidak hilang atau lupa. Peneliti harus merangkum hasil wawancara dengan lebih singkat dan jelas. Adanya beberapa sumber peneliti harus mengelompokkan mana data yang sama, data yang dianggap penting dan data yang dianggap tidak penting. Kemudian jika masih terdapat data yang kurang pasti atau masih ragu, maka perlu ditanyakan kembali kepada sumber untuk mendapatkan kejelasan.

### 3. Dokumen

Catatan sebuah peristiwa dimasa lalu disebut sebagai dokumen. Dokumen memiliki berbagai macam bentuk, seperti dokumen yang berisi gambar, tulisan, atau karya seseorang. Dokumen berbentuk gambar, seperti sketsa, gambar hidup, foto dan masih banyak lagi. dokumen berbentuk tulisan, seperti buku catatan harian seseorang, biografi, sejarah kehidupan, kebijakan, dan peraturan. Dokumen berbentuk karya, seperti karya seni berupa patung, film, gambar dan masih banyak lagi. pelengkap dariteknik pengumpulan data wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif adalah teknik bentuk dokumen.<sup>14</sup>

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya Mts Tauhidiyah Sulang, visi dan misi, struktur organisasi, sarana prasarana, keadaan guru dan karyawan serta keadaan siswa Mts Tauhidiyah Sulang.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Pada tahap ini dalam menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas. Secara umum dalam menguji keabsahan data biasanya hanya menekankan pada uji kredibilitas dan uji validitas. Dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data uji kredibilitas sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Hal ini berarti penulis harus mengecek ulang bahwa data lapangan sudah benar-benar telah mengumpul dengan tambahan studi lapangan. Tujuan dari dilakukan hal tersebut adalah agar tidak terjadi kesalahan pada tulisan atau penelitian dan menghasilkan data yang valid. Akan tetapi ini memungkinkan

---

<sup>14</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 2011).183

untuk peneliti kembali ketempat penelitian dan membutuhkan waktu yang lumayan lama.<sup>15</sup>

Peneliti setelah melakukan wawancara dengan pihak sasaran terkait (kepala sekolah, guru IPS, siswa kelas VIII), dan telah mendapatkan data peneliti akan mengecek ulang data yang dikumpulkan, jika merasa masih ada data yang kurang peneliti akan kembali melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tambahan dari pihak terkait mengenai pembelajaran IPS dengan pertanyaan-pertanyaan baru tentang penerapan metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII, sehingga peneliti akan memperoleh data dengan lengkap dan tuntas.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Hal ini dalam melakukan teknik memeriksa keabsahan didasarkan pada kerajinan peneliti dalam melakukan sebuah pengamatan. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti akan mendapatkan sebuah data yang relevan atau akurat tentang objek yang diamati. Dalam meningkatkan ketekunan peneliti juga memerlukan sebuah bekal, seperti peneliti harus rajin membaca berbagai sumber referensi, baik berupa buku, dokumentasi-dokumentasi, RPP dan hasil penelitian yang berkaitan dengan apa yang diteliti.<sup>16</sup>

### 3. Triangulasi

Merupakan sebuah teknik memeriksa keabsahan data dengan pemanfaatan yang lain diluar dari data untuk pengecekan dan untuk perbandingan data. Menurut Moelong triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan suatu yang lain dari luar data.<sup>17</sup> Dalam pengujian kredibilitas triangulasi diartikan sebagai data sumber yang berasal dari berbagai pihak dan berbagai cara serta berbagai waktu. Sehingga ada triangulasi sumber, teknik dan waktu.

a. Triangulasi sumber berarti melakukan pengecekan dan membandingkan ulang kepercayaan atau keyakinan dari informasi yang didapat dari sumber yang berbeda kemudian disimpulkan dan mencari kesepakatan diantara sumber

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).365

<sup>16</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2014).127

<sup>17</sup> Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).245

tersebut.<sup>18</sup> Implementasinya dengan penelitian yang dilakukan adalah mengenai implementasi metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS, data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak terkait. Dan pengujian lebih lanjut mengenai perolehan sumber data.

- b. Triangulasi teknik, melalui cara melaksanakan pengecekan, perbandingan serta sesuai data riset dalam menggunakan metode berbeda dan sumber yang sama.<sup>19</sup> Pada tahap ini dilakukan sebuah wawancara yang dilanjutkan dengan teknik observasi dan dokumentasi guna memperoleh data yang lengkap mengenai implementasi metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS di Mts Tauhidiah Sulang.
- c. Triangulasi waktu, kredibilitas data juga sering dipengaruhi oleh waktu. Dalam mendapatkan data yang valid wawancara dapat dilakukan di waktu pagi hari, dimana narasumber belum memiliki masalah dan pikiran masih fresh, sehingga penelitian lebih kredibel. Untuk melakukan uji kredibilitas data maka perlu dilakukan pengecekan observasi, wawancara dan teknik lain disituasi dan waktu yang berbeda dan dilakukan berulang kali agar mendapatkan kepastian data.<sup>20</sup> Pada tahap ini implementasinya peneliti akan melaksanakan wawancara di waktu pagi hari di jam pertama pembelajaran berlangsung karena lebih efisien dan fokus.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses menyusun data baik hasil wawancara, catatan lapangan dan lainnya secara sistematis agar dapat dengan mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan sejak pertama peneliti melakukan pengumpulan data. Pada saat peneliti melakukan wawancara, peneliti sudah bisa melakukan analisis data, karena apabila terjadi ketidakpahaman atau ketidakjelasan maka bisa ditanyakan ulang atau

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).369

<sup>19</sup> Helaluddin and Hengki Wijaya, '*Analisis Data Kualitatif Sebuah Teori Dan Tinjauan Teori & Praktik*' (Sekolah Tinggi theologia Jaffary, 2019).95

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).340

memberikan pertanyaan selanjutnya yang mendukung.<sup>21</sup> Kegiatan analisis data adalah sebagai berikut :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum dilapangan adalah menganalisis data sekunder yang dipergunakan sebagai penentu dimana penelitian harus difokuskan. Namun, selama dilapangan dengan seiring penelitian berlaangsung fokus penelitian akan dapat berkembang, oleh karena itu fokus penelitian bersifat sementara.<sup>22</sup> Dalam penelitian kualitatif fokus penelitian akan disesuaikan dengan berlangsungnya penelitian dan pengumpulan data.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis dilakukan seجا awal penelitian berlangsung. Peneliti melakukan wawancara dengan fokus pertanyaan yang telah dibuat, jika jawaban pertanyaan dirasa memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan selanjutnya. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis data model Miles and Huberman, aktivitas analisis data sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data/*Data Collection*

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi atau triangulasi. Pada tahap awal peneliti melakukan pengamatan secara mendalam mengenai situasi dan objek yang akan diteliti dan melakukan perekaman. Penelitian dilakukan dengan waktu yang cukup lama bisa berhari-hari bahkan berbulan-bulan agar mendapatkan banyak data yang bervariasi.<sup>23</sup> Pada tahap ini peneliti akan mencari atau mengumpulkan data mengenai implementasi metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS di Mts Tauhidiyah Sulang.

b. Reduksi Data/*Data Reduction*

Mereduksi data sama halnya dengan merangkum, fokus pada hal inti, memilih dan memilah hal pokok, dan mencari pola serta temanya. Dengan mereduksi data akan lebih menjelaskan gambaran suatu data dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. Selain

---

<sup>21</sup> A. Rusdiana Nasihuddin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi : Konsep, Kebijakan, Dan Implementasi* (Bandung : Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Jati, 2016).63

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).320-321

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).322-323

itu juga untuk mempermudah peneliti untuk mencari inti topik jika diperlukan kembali.<sup>24</sup> Dalam hal ini peneliti akan merangkum data mengenai implementasi metode *Team Quiz* dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS di Mts Tauhidiyah Sulang.

c. Penyajian Data/Data *Display*

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan mendeskripsikan data secara singkat, hubungan antar kategori, bagan dan *flowchart* atau sejenisnya.<sup>25</sup> Dengan adanya data *display* akan mempermudah peneliti untuk memahami peristiwa yang terjadi, dan membuat rencana kerja berikutnya berdasarkan pemahamannya tersebut. Peneliti pada tahap ini akan menyajikan data *display* yang berbentuk teks naratif.

d. *Verification/Conclusion Drawing*

Menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ada sejak awal dan kesimpulan bersifat sementara, dapat berkembang seiring dengan temuan baru atau bukti-bukti pendukung yang ada dilapangan.<sup>26</sup> Pada tahap ini peneliti menyimpulkan bahwa implementasi metode *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII pada pembelajaran IPS di Mts Tauhidiyah Sulang. Data yang didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah yang mengetahui secara menyeluruh mengenai lingkungan Mts Tauhidiyah Sulang, guru IPS yang memahami implementasi metode pembelajara *Team Quiz*, dan siswa kelas VIII. Kemudian hasil data tersebut dicatat dan dianalisis oleh peneliti.

---

<sup>24</sup> Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020).105

<sup>25</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial* (Jakarta : Referensi, Cet. 5, 2013).225

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2019).329

Berikut ini gambaran diagram alur analisis data :

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data**

